

SISTEM INFORMASI KENDALI HARGA SEWA BILLBOARD BERDASARKAN NILAI PAJAK

Mira Susanti¹⁾

¹Amik Bukittinggi

Email: mira_0310021@yahoo.com

Abstract

Produk digital printing banyak diminati oleh para pengguna cetak, hal tersebut dikarenakan proses cetak dengan teknik digital sangat sesuai dengan harapan konsumen. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa metode Sistem Development Life Cycle (SDLC). Tujuan penelitian ini adalah membantu pekerjaan pada bagian keuangan dalam mengakurasi kemungkinan pajak akan dibayarkan setiap tahunnya dan mendukung dan memudahkan kinerja dalam mengakses data seperti pemesanan billboard yang dapat dilakukan oleh beberapa user yang telah memiliki hak akses.

Kata kunci: Sistem Informasi, billboard, nilai pajak, sewa, digital printing

Abstract

Digital printing products are in great demand by print users, this is because the printing process with digital techniques is very in line with consumer expectations. The method used in this research is the Development Life Cycle (SDLC) System method. It is possible that taxes will be paid annually and support and facilitate performance in accessing data such as ordering billboards that can be made by several users who already have access rights.

Keyword: Information systems, billboards, tax rates, rent, digital printing

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membantu banyak sekali kehidupan manusia. Banyak sekali bidang-bidang ilmu yang telah mengimplementasikan teknologi komputer untuk memudahkan perhitungan, kewajiban kerja, dan sebuah keputusan. Pada bidang ekonomi, teknologi diaplikasikan dalam membuat sebuah program-program pendukung perhitungan dan keputusan ekonomi.

Pajak adalah salah satu tuntutan yang harus dihadapi oleh perusahaan untuk tetap berjalan seperti biasanya. Melalui berbagai perubahan peraturan yang mungkin terjadi, banyak sekali terjadi salah perkiraan yang terjadi dalam perusahaan untuk membantu menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluaran. Oleh karena itu, kita mengenal adanya konsultan pajak yang akan membantu sebuah perusahaan untuk memperoleh kejelasan pajak, sehingga mereka mampu membuat strategi khusus untuk menanggulangi segala hal yang

dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Dalam bidang advertising, pajak menjadi poin pertama yang akan mempengaruhi pendapatan. Pada setiap order yang masuk dikenal ada 2 pajak yang masuk, yaitu PPh dan PPN. Dimulai dari hal itu, maka harga yang ditawarkanpun menjadi berbeda. Harga bisa naik dan turun berdasarkan jumlah pajak yang akan dibayarkan nantinya. Belum lagi hitungan modal dari PBB yang harus dibayarkan pada setiap spot billboard. Ini selalu menjadi kendala utama dalam bidang advertising sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak bisa maksimal.

Seringkali kendala lain muncul seperti pembayaran pajak yang telat dan kearsipan manual yang memakan waktu banyak. Hal ini semakin menambah tuntutan kerja pegawai menjadi lebih tidak fokus.

Oleh karena itu, perlu dibangun sebuah program yang menjawab tantangan tersebut, dimana mampu mengambil alih tugas perhitungan pajak dinamis secara otomatis, kearsipan yang rapi dan memudahkan pencarian, sebagai pengingat ketika deadline pajak mulai datang, dan mempermudah tuntutan kerja, serta biaya yang relatif murah karena tidak sering menggunakan konsultan pajak.

- Tujuan Penelitian

- a. Membantu pekerjaan pada bagian keuangan dalam mengakurasi kemungkinan pajak terbayarkan setiap tahunnya.
- b. Meningkatkan kinerja komputerisasi yang lebih baik agar informasi yang didapatkan lebih akurat. Mengembangkan system yang

sedang berjalan kearah system yang lebih baik.

- c. Mendukung dan memudahkan kinerja dalam pengaksesan data yang dapat dilakukan oleh beberapa user yang telah memiliki hak akses.

- Manfaat Penelitian

- a. Mendukung dan mempermudah pengambilan keputusan manajer mengenai pajak dan kemungkinan pembukaan spot baru..
- b. Memudahkan dalam menentukan harga sewa billboard berdasarkan pajak bangunan pph

METODE PENELITIAN

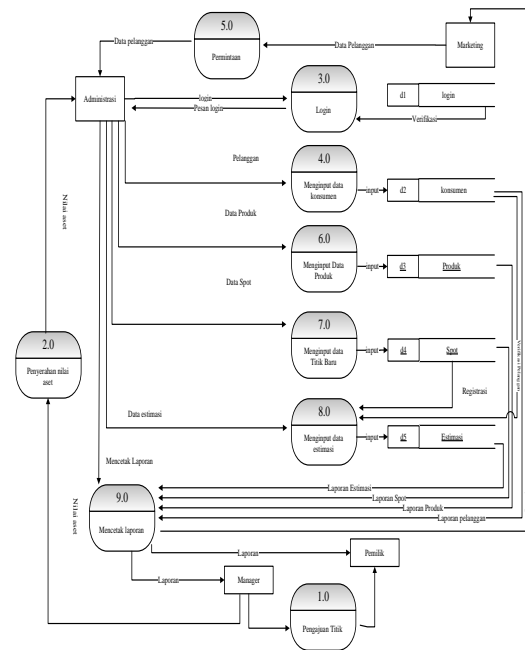
Sistem Development Life Cycle(SDLC) yang terdiri dari 7 subsiklus :Perancangan System (Sistem Planning) merancang output, input, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem yang akan di kembangkan disesuaikan dengan mengidentifikasi masalah yang ada .Analisa System (Sistem Analisis)yang mana sistem pengolahan data kendali harga sewa billboard yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah serta menganalisa sistem yang lama sesuai dengan permasalahan yang ada dan menggantinya dengan sistem yang baru.Desain Sistem Secara Umum (Design Logic)akan menganalisa dari semua unsur sistem yang dipilih dan akan di kembangkan serta memberikan gambaran umum tentang sketsa sistem yang akan di kembangkan nantinya.Evaluasi dan Seleksi Sistem akan menterjemahkan atau

memetakan hasil rancangan sistem kedalam teknologi. Untuk lebih jelas siklus SDLC dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

PEMBAHASAN

Pada saat ini penentuan harga masih dilakukan secara manual, sehingga harga yang ditetapkan tidak memenuhi keuntungan maksimal yang dapat diharapkan karena periode waktu penggunaan produk sangat lama. Hal ini akan mengacu pada kerugian perusahaan.

- a. Penggunaan dalam sistem penentuan pajak reklame. Dalam pencatatan proses operasionalnya yaitu proses perhitungan pajak reklame membutuhkan waktu yang lama, sehingga penetapan harga yang akan diterapkan pada invoice menjadi cukup berbelit.
- b. Laporan yang dihasilkan kurang akurat. Disebabkan karena proses pengolahan yang masih berupa berkas lembaran dan pencatatan manajemen masih dengan cara yang manual, maka laporan-laporan yang dihasilkan belum efektif dan pembuatannya memakan waktu yang relatif lama, sehingga pihak manajer sangat sulit untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat. Ketidakakuratan dalam mengambil keputusan akan membuat kinerja perusahaan tidak efisien dan tidak efektif. *Data Flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan sistem secara logika yang akan menunjukkan bagaimana secara logika fungsi-fungsi informasi akan bekerja. Gambaran itu tidak tergantung pada perangkat lunak (*software*), Perangkat keras (*Hardware*), dan struktur data.



Gambar 3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Berdasarkan *Gambar 3* dapat dijelaskan *Data Flow Diagram* dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut ;

- a. Administrasi yang memegang kendali admin melakukan proses login yang didasarkan kepada data login yang tersimpan dalam database.
- b. Proses login tersebut mengizinkan administrasi untuk melakukan akses input data pelanggan, data produk, data spot, dan data estimasi.
- c. Data yang telah masuk disimpan dalam database dan dikelola untuk menghasilkan laporan yang kemudian dicetak berdasarkan data yang ada yaitu : data produk, data estimasi, data pelanggan, dan data spot.
- d. Pada setiap estimasi yang masuk data pelanggan dan data produk bisa diakses kembali sehingga bisa mengetahui untuk pelanggan yang mana estimasi itu dilakukan beserta perhitungan estimasi pajak untuk mengeluarkan estimasi laba. Bagi pelanggan baru dapat dilakukan input

data pelanggan baru dan melanjutkan pada proses estimasi.

e. Laporan yang dihasilkan diberikan kepada pimpinan untuk disetujui dan diarsipkan.

f. Laporan yang telah disetujui juga diarsipkan oleh pemilik.

Form penawaran harga

Pada form penawaran nomor urutan check muncul otomatis, selanjutnya di klik nama pemesan. Pada bagian ini ada juga informasi dasar estimasi yang menggambarkan estimasi modal. Dengan mengetahui harga pokok biaya cetak paling tidak merasa aman dan nyaman dalam memutuskan suatu transaksi tidak saja murah tapi juga masuk akal bagi percetakan untuk menyelesaikan order yang akan di cetak. Harga pokok merupakan seluruh biaya dihitung dengan uang untuk mendapatkan, mengerjakan , menyerahkan sampai orderan produk selesai dikerjakan.

Gambar 4. Penawaran harga

form kendali sewa

Pada form kendali sewa terdapat proses estimasi harga spot untuk menilai harga aset sehingga bisa menampilkan laba sehingga estimasi ini juga menampilkan pajak PBB karena setiap billboard wajib kena PBB serta juga memberikan kesimpulan estimasi diterima dan tanggal estimasi. Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam menghitung suatu ordermisalnya bahan yang digunakan, biaya persiapan, biaya cetak, pengiriman, presentase keuntungan perusahaan, pajak penjualan

Gambar 5 .form kendali sewa

Laporan estimasi produk

Hasil keluaran dari suatu rancangan sistem komputer merupakan komunikasi antara manusia dengan sistem yang merupakan penghubung utama antara sistem dengan pemakai yang biasanya dikomunikasikan melalui bentuk lampiran laporan. Laporan dibuat untuk mengetahui informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja karyawan, dan perubahan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan di kemudian hari. Adapun bentuk outputnya adalah sebagai berikut :

SAR PRINTING
Jambu Air – Sumatera Barat

DETAIL ESTIMASI PRODUK

No Registrasi Produk : XXXX (100)
ID Klien : XXXX (100)
Badan/Organisasi : XXXX (100)
Jenis : XXXX (100)

Dari : DD/MMMM/YYYY
Hingga : DD/MMMM/YYYY
ID Spot : XXXX (100)
Harga Pokok : Rp 999.999.999,-

Pajak Reklame	Pajak Tambahan	Harga Pokok	Minimum Harga Jual
Rp 999.999.999,-	Rp 999.999.999,-	Rp 999.999.999,-	Rp 999.999.999,-

Harga Deal : Rp 999.999.999.999,-
Laba Bruto : Rp 999.999.999.999,-

STATUS ESTIMASI: DITERIMA

Manager

Albert A.

Gambar 6. *Laporan estimasi produk*
Dengan menggunakan sistem informasi ini mempermudah pihak percetakan dalam menentukan harga sewa sebuah billboard

KESIMPULAN

1. Sistem Informasi kendali harga sewa billboard pada percetakan dapat membantu proses penentuan harga sebuah billboard yang akan di jual.
2. Adanya aplikasi sistem informasi baru diharapkan pengolahan data akan lebih mudah dan efisien.
3. pengembangan sistem yang baru pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan harga sewa billboard, besar pajak yang harus di bayarkan dapat diproses dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pengaruh Waktu Proses Produksi Digital Printing Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Produk Cetak. Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI). Komda Saharja1, Raju .Gobal2. Volume 5 Nomor 1, pp. 458-469, 2021
2. M. Kiptiyah, “Analisis strategi CV. Kedai Digital Sebagai Bisnis Waralaba Industri Kreatif Bidang Desain,” Skripsi Univ. Islam Indones., 2018.
3. Ramon Patrick Karamoy, “Implementasi Sistem Produksi Pada Industri Kecil Menengah (Studi Kasus Pada: Industri Kecil Menengah Âikmâ Di Desa ouliang Oki),” J. Berk. Ilm. Efisiensi, vol. 16, no. 2, pp. 560–570, 2016.
4. S. W. Sari, Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Di Dalam Ngabean Resto. 2015.
5. Y. Sinambela, “Analisis Faktor Dan Usulan Perbaikan Kualitas Hasil Cetak Koran Industri Grafika,” JUI TECH (Jurnal Ilm. Fak. Tek. Univ. Qual., vol. 3, no. 2, doi: 10.36764/ju.v3i2.255..2019
6. Rizky, Soetam . 2011. Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta: Prestasi Pustaka

Rizky, Soetam . 2011. Konsep Dasar
Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta:
Prestasi Pustakarya